

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang dilakukan dengan metode VECM terkait pengaruh inflasi, nilai tukar Rupiah dan jumlah uang beredar terhadap harga saham sektor energi pada ISSI periode 2019-2023, maka diperoleh kesimpulan berikut ini:

1. Inflasi berpengaruh positif signifikan dalam jangka panjang dan tidak berpengaruh dalam jangka pendek terhadap harga saham sektor energi pada ISSI.
2. Nilai tukar Rupiah tidak berpengaruh dalam jangka panjang dan pendek terhadap harga saham sektor energi pada ISSI.
3. Jumlah uang beredar berpengaruh signifikan dalam jangka panjang dan tidak berpengaruh dalam jangka pendek terhadap harga saham sektor energi pada ISSI.
4. Inflasi memiliki hubungan kausalitas dua arah, nilai tukar Rupiah terdapat hubungan kausalitas satu arah dan jumlah uang beredar terdapat hubungan kausalitas dua arah dengan harga saham sektor energi pada ISSI.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh, maka saran yang diberikan sebagai berikut:

1. Bagi Akademisi, penelitian ini menghasilkan banyak variabel yang tidak berpengaruh terhadap harga saham sektor energi, sehingga diharapkan dapat melakukan penelitian mengenai faktor-faktor makroekonomi dengan mengganti variabel yang tidak berpengaruh dengan variabel yang lebih relevan dan mengganti periode penelitian dengan menggunakan data harian maupun per triwulan agar mendapatkan hasil yang lebih akurat dan lebih baik serta penelitian ini hanya dilakukan pada ISSI sehingga hasil penelitian ini belum memberikan hasil yang general.
2. Bagi investor hendaknya selalu memperhatikan kondisi makroekonomi untuk memprediksi kinerja harga saham dalam menentukan keputusan investasi. Akan tetapi, jangan terlalu fokus pada variabel inflasi, nilai tukar Rupiah dan jumlah uang beredar karena masih ada banyak yang dapat mempengaruhi harga saham di ISSI